

ABSTRAK

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk DKI Jakarta pada 2015 mencapai 10,18 juta jiwa, kemudian meningkat menjadi 10,28 juta jiwa pada 2016, dan bertambah menjadi 10,37 juta jiwa pada 2017. Dengan jumlah penduduk yang semakin meningkat, maka akan berdampak dengan semakin bertambahnya kendaraan bermotor milik pribadi. Hal tersebut akan semakin memperparah kemacetan di DKI Jakarta. Untuk Menanggulangi masalah kemacetan di ibukota, Pemerintah Pusat, dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mempunyai salah satu solusi yaitu MRT (*Mass Rapid Transit*).

Pembangunan konstruksi fase 1 proyek kereta *Mass Rapid Transit* (MRT) Jakarta dimulai pada 10 Oktober 2013 ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Presiden RI Joko Widodo, yang kala itu masih menjabat sebagai Gubernur Provinsi DKI Jakarta. Pada koridor 1 ini, akan dibangun jalur kereta sepanjang 16 kilometer yang meliputi 10 kilometer jalur layang dan enam kilometer jalur bawah tanah. Dengan adanya *MRT* diharapkan dapat mengalihkan penggunaan kendaraan pribadi ke transportasi masal sehingga dapat mengurangi kemacetan.

Pada Pembangunan Stasiun Sisingamangaraja *MRT* Jakarta pondasi yang digunakan adalah jenis pondasi telapak. Pondasi Telapak adalah salah satu jenis pondasi dangkal yang digunakan untuk mendukung beban titik individual seperti kolom struktur. Pondasi telapak ini dapat dibuat dalam bentuk bulatan (melingkar), persegi atau persegi panjang. Jenis pondasi telapak ini biasanya terdiri dari beton bertulang, pondasi telapak dapat dibuat dalam bentuk bertingkat, jika pondasi ini dibutuhkan untuk menyebarkan beban dari berat kolom.

Kata kunci : *MRT* Jakarta, Stasiun Sisingamangaraja *MRT* Jakarta, Metode Pelaksanaan Struktur, Pondasi Telapak